

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari karya tulis ilmiah ini menunjukkan bahwa penulis memberikan Asuhan Keperawatan pada Ny. I dengan Masalah Keperawatan Hipovolemia pada Diagnosis Medis *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* di Ruang Asoka RSUD KiSA Kota Depok.

a. Pengkajian

Hasil pengkajian Ny. I pada tanggal dari tanggal 26 Februari 2024 sampai 28 Februari 2025. Diagnosa hipovolemia didapatkan data Ny. I mempunyai kondisi fisik yang lemah, sering merasa haus, mukosa bibir kering, turgor kulit kurang elastis, CRT 2detik, balance cairan: Intake 2.446ml – Output 2.764ml= -318ml/24jam, hematokrit: 48.0 % (↑) (35-47%). Diagnosa hipertermia ditemukan gejala Ny. I mengalami demam, akral teraba hangat, pasien tampak pucat, suhu: 38,9°C (36,5-37,5°C). Dan diagnosa risiko perdarahan diperoleh data Ny. I terdapat bintik-bintik merah di kedua tangan dan kaki, Trombosit: 64 ribu/ μ L (↓) (150–440), dan Leukosit: 2.9 ribu/ μ L (↓) (3.6–11.0). TTV dengan hasil TD: 110/80 mmHg (120/80 mmHg), Nadi: 86x/menit, RR: 20x/menit, Suhu: 38,9°C (36,5-37,5°C), SpO₂: 98%.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosis yang ditetapkan melalui observasi dan wawancara, peneliti mengidentifikasi tiga diagnosis keperawatan. Diagnosis utama adalah hipovolemia berhubungan dengan peningkatan permeabilitas kapiler, diagnosis kedua yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (Infeksi Virus Dengue), serta diagnosis ketiga risiko perdarahan ditandai dengan gangguan koagulasi (trombositopenia).

c. Intervensi

Perencanaan untuk diagnosis hipovolemia berhubungan dengan peningkatan permeabilitas kapiler meliputi pemantauan asupan dan keluaran cairan. Di sisi lain, untuk diagnosis hipertermia berhubungan dengan proses penyakit DHF, pemantauan suhu tubuh menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, diagnosis risiko perdarahan ditandai dengan trombositopenia juga memerlukan perhatian pada tanda dan gejala perdarahan yang mungkin muncul. Saat pelaksanaannya penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan hasil yang didapat.

d. Implementasi

Implementasi dalam hal ini dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dilaksanakan dan sesuai kebutuhan pasien Ny. I dengan DHF. Pada pasien dengan *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)*, permasalahan terkait kebutuhan cairan perlu diatasi dengan cara memantau asupan dan pengeluaran cairan, serta memastikan hidrasi terpenuhi dengan baik sesuai kebutuhan.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses keperawatan. Dalam evaluasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ny. I, telah dikembangkan kriteria yang menghasilkan tiga diagnosis keperawatan. Diagnosis tersebut meliputi hipovolemia berhubungan dengan peningkatan permeabilitas kapiler dapat teratasi, hipertermia berhubungan dengan proses penyakit ditandai dengan suhu tubuh yang melebihi batas normal teratasi, serta diagnosa risiko perdarahan ditandai dengan gangguan koagulasi yang dapat dikenali melalui adanya trombositopenia teratasi.

V.2 Saran

Berdasarkan proses keperawatan yang telah dilaksanakan, mulai dari pengkajian hingga evaluasi keperawatan terhadap Ny. I yang didiagnosis dengan *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)*, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

a. Bagi klien

Saran penulis untuk pasien agar lebih peduli akan kesehatannya terutama untuk menjaga pola hidup menjadi lebih sehat, melakukan aktivitas fisik lebih banyak lagi dan lebih sering lagi. Selain itu disarankan juga untuk selalu menerapkan 3M yaitu menguras, menutup, dan megubur. Agar mencegah berkembangnya nyamuk *Aedes aegypti*, yang merupakan penyebab utama penularan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

b. Bagi institusi

Saran penulis pada institusi pendidikan diharapkan dapat melatih keterampilan lebih kepada mahasiswa terutama dalam asuhan keperawatan agar skill mahasiswa lebih baik lagi, dan juga diharapkan akan lebih meningkatkan bimbingan kepada mahasiswa baik bimbingan praktik klinik maupun bimbingan kepenulisan.

c. Bagi layanan kesehatan

Saran penulis pada layanan kesehatan diharapkan studi kasus yang dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari tinjauan literatur mengenai asuhan keperawatan medikal bedah dengan DHF dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi mereka yang ingin memberikan perawatan yang profesional dan menyeluruh.